

**IMPLEMENTASI PROGRAM POJOK BACA DALAM RANGKA
MENINGKATKAN LITERASI ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 1 ATAP 02
LUBUK PAKAM**

Khairani Ulfa¹, Siti Fadia Annisa², Yasmin Putri Setiawan³, Juli Yanti Harahap⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

e-mail : khairaniulfa593@gmail.com, sitifadiaannisa6@gmail.com,
yasminpstw@gmail.com, juliyantiharahap@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to implement a reading corner program at TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam and analyze its impact on increasing reading interest and literacy skills of early childhood. The results of the study indicate that there are several stages in the implementation of this reading corner program, including socialization to early childhood, making a reading corner, mentoring and implementing the reading corner, and evaluating the implementation of the reading corner.

Keywords: Reading Corner, Literacy, Early Childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program pojok baca di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan literasi anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahap dalam pengimplementasian program pojok baca ini, di antaranya sosialisasi kepada anak usia dini, pembuatan pojok baca, pendampingan dan pelaksanaan pojok baca, serta evaluasi pelaksanaan pojok baca.

Kata Kunci: Pojok Baca, Literasi, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Literasi, sebagai kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah, merupakan pondasi penting dalam pengembangan diri dan masyarakat. Literasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan kemampuan mereka untuk membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan masalah dalam aktivitas sehari-hari

dan memahami informasi. Kemampuan ini sangat penting karena akan menentukan kemajuan atau kemunduran peradaban di setiap negara, seperti Indonesia yang kemampuan literasinya berdasarkan hasil skor PISA (Programme For International Student Assessment) tahun 2018 sangatlah memprihatinkan, Indonesia berada di peringkat 70 dari 78 negara yang masuk ke dalam organisasi OECD

dalam hal membaca. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan seseorang untuk mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial. Namun, minat baca pada anak usia sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan, seringkali masih rendah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam, sebagai salah satu TK di Indonesia, juga menghadapi permasalahan serupa. Minimnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan lingkungan baca yang kondusif menjadi faktor penghambat tumbuhnya minat baca pada anak-anak di TK ini. Padahal, pada usia dini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat mudah menyerap informasi baru. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sistematis untuk membangkitkan minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan program pojok

baca. Pojok baca merupakan sebuah ruang khusus yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan, seperti buku cerita, majalah, ensiklopedia, dan sebagainya. Dan membaca adalah cakrawala jendela dunia, dengan membaca, kita selalu dapat mengetahui hal-hal baru dan memperluas kosa kata kita. Membaca juga membantu kita mengolah informasi dengan baik dan menambah kosa kata kita. Dengan adanya pojok baca, diharapkan anak-anak dapat dengan mudah mengakses buku dan mengembangkan kebiasaan membaca sejak dini.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari program kerja pemerintah dalam bidang pendidikan, yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak, melalui penyediaan buku-buku bacaan yang menarik dan variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program pojok baca di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan literasi anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan

program literasi di TK lain yang memiliki karakteristik serupa. Oleh karena itu, Tim observasi di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam melakukan pengabdian dengan judul “Implementasi Program Pondok Baca Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam”

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam observasi ini metode kualitatif. Menurut Sugino metode kualitatif merupakan metode yang sangat tepat digunakan dalam penelitian yang memahami tentang fenomena sosial. Pendekatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah sosialisasi pembelajaran dan penediaan pojok baca. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Dengan beberapa tahapan guna merealisasikan strategi yang telah dipersiapkan guna meningkatkan kemampuan literasi anak di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam, berikut beberapa tahapan yang dimaksud :

1. Sosialisasi kepada Guru di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam, terkait pelaksanaan pojok baca.

Sosialisasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan seseorang kepada orang lain, dengan tujuan menyampaikan informasi yang tidak dia ketahui menjadi diketahui.

2. Pendirian pojok baca dengan sasaran anak usia 5-6 tahun. Pondok baca yang didirikan di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam merupakan hasil kesepakatan bersama mengenai tempat kegiatan.
3. Pendampingan dan pelaksanaan pojok baca. Pendampingan dan pelaksanaan pondok baca dilakukan oleh mahasiswa UMN Al Washliyah kepada anak – anak TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam khususnya anak usia 5-6 tahun.
4. Evaluasi pelaksanaan pojok baca. Untuk mengetahui apakah ada yang perlu diperbaiki atau dipertahankan, evaluasi adalah kegiatan meninjau kembali proses sebuah kegiatan. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pojok baca ini berupa peninjauan kembali terhadap kegiatan terlaksanakannya pojok baca.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Sosialisasi Kepada Guru TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam

terkait Pelaksanaan Pondok Baca

Pelaksanaan observasi kepada guru ini diawali dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh tenaga kependidikan TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam, terutama anak usia 5-6 tahun terkait dengan diadakannya pojok baca. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan pojok baca dan manfaatnya bagi seluruh anak-anak usia 5-6 tahun. Sosialisasi ini bekerja sama dengan guru yang ada di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam

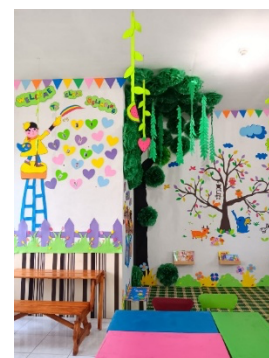
b. Pendirian Pojok Baca untuk anak usia 5-12 Tahun

Pojok baca ini didirikan setelah survei lapangan dan sosialisasi. Ditempatkan di sudut ruangan kelas A dikarenakan paling mudah diakses oleh Guru dan Anak – anak di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam, pojok baca ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak terutama anak-anak usia 5-6 tahun. Diharapkan dengan mendirikan pojok baca ini menyediakan berbagai macam buku bacaan sehingga anak-

anak termotivasi untuk membaca dan belajar seperti ang disampaikan.

c. Pendampingan dan Pelaksanaan Pondok Baca

Pendampingan dan pelaksanaan pojok baca dilaksanakan setiap hari senin – kamis mulai dari pukul 09:00-10:00 WIB.



Gambar di atas menunjukkan adanya pendampingan belajar kepada anak-anak dengan rentang usia yang berbeda-beda serta jumlah anak yang tidak dibatasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pukul 09:00. Dalam kegiatan ini diawali dengan tanya jawab seperti menanyakan kabar anak-anak, menanyakan kendala anak dalam pembelajaran serta kesiapan anak untuk belajar bersama-sama. Langkah awal ini diambil agar anak merasa nyaman

ketika belajar, tidak merasa bosan dan melatih anak untuk terbiasa mengeluarkan bahasa serta mampu mengelola kata-kata dengan baik dan benar, selain itu juga dapat melatih anak untuk bersosialisasi dengan anak yang lain.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pondok Baca

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pojok baca ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendirian pojok baca tercapai dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Terdapat beberapa kekurangan yang harus diperhatikan dan diperbaiki seperti masih kurangnya buku-buku yang tersedia sebagai anak kurang aktif untuk membaca dan untuk minggu berikutnya penyediaan buku-buku bacaan ditambah lagi.

D. Kesimpulan

Kegiatan Observasi ini berhasil menyelenggarakan sosialisasi kepada Guru TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam mengenai pendirian pojok baca untuk anak usia 5-6 tahun. Melalui kolaborasi dengan

pemerintah, sosialisasi ini berhasil menarik perhatian orang tua, yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak. Pojok baca didirikan di lokasi yang strategis untuk memudahkan akses, menyediakan berbagai buku bacaan guna memotivasi anak-anak dalam belajar.

Kegiatan pendampingan di pojok baca dilakukan secara rutin setiap hari Senin hingga Kamis, dengan pendekatan yang interaktif agar anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Dari kegiatan ini banyak hal positif yang diperoleh khususnya untuk anak-anak didik di TK Negeri 1 Atap 02 Lubuk Pakam, seperti kemampuan membaca anak semakin meningkat hingga penggunaan bahasa Indonesia yang cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A., & Gunawan, H. S. (2023). MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI PROGRAM PONDOK BACA ANAK HEBAT (AHE) DI DESA SINDANGKERTA KECAMATAN SINDANG KERTA KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Jurnal Al Maesarah*, 2(1), 17-24.
- Ramadhani, N. W. A. (2021).

Implementasi program
taman bacaan desa dalam
meningkatkan budaya
literasi anak usia sekolah
dasar di desa mojorejo jetis
ponorogo (Doctoral
dissertation, IAIN
Ponorogo).

Raoda, R., Setiawan, I. P., & Wahid,
A. (2023). Implementasi
Program Literasi untuk
Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Sekolah
Dasar. *Al-Musannif*, 5(1),
75-90.